

IMPLEMENTASI MEDIA CETAK DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Insan Kamil Nurraabbani¹, Aal Jalaludin², Taufiq Nur Azis³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Darunnajah Jakarta,

Jl. Ciledug Raya No.01, RT.1/RW.3, Ulujami, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12250

¹insank095@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of printed media in teaching Aqidah Akhlak to fourth-grade students at MIS Darunnajah 2 Cipining, Bogor. The background of this research is based on students' low understanding of moral values due to the limited use of effective learning media. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects included the Aqidah Akhlak teacher, 30 fourth-grade students, and parents/guardians. The results indicate that the implementation of printed media, such as textbooks, moral posters, and learning cards, effectively improved students' understanding of commendable moral behavior. This improvement is shown by an increase in the average score from 65 (pre-test) to 82 (post-test). Supporting factors include a conducive pesantren culture, parental support, and the availability of high-quality textbooks. Inhibiting factors include limited variation of printed media, the teacher's lack of creativity in developing learning media, and budget constraints. The study concludes that optimizing printed media through creative and innovative approaches contributes significantly to the internalization of moral values among elementary-level Islamic school students.

Keywords: Print Media, Akidah Akhlak, Student Understanding, Madrasah Ibtidaiyah, Islamic Education

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media cetak dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas IV MIS Darunnajah 2 Cipining Bogor. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akhlak akibat kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang efektif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, 30 siswa kelas IV, dan wali murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media cetak berupa buku paket, poster akhlak, dan kartu pembelajaran terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akhlak terpuji, yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 65 (pre-test) menjadi 82 (post-test). Faktor pendukung meliputi budaya pesantren yang kondusif, dukungan orang tua, dan ketersediaan buku paket berkualitas. Faktor penghambat mencakup keterbatasan variasi media cetak, minimnya kreativitas guru dalam mengembangkan media, dan keterbatasan anggaran. Penelitian menyimpulkan bahwa optimalisasi media cetak dengan pendekatan kreatif dan inovatif berkontribusi signifikan terhadap internalisasi nilai-nilai akhlak pada siswa madrasah ibtidaiyah.

Kata Kunci: Media Cetak, Akidah Akhlak, Pemahaman Siswa, Madrasah Ibtidaiyah, Pembelajaran Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan Islam yang bertujuan membentuk karakter generasi muda berlandaskan nilai-nilai kebaikan universal. Di era digital yang penuh tantangan moral, pembelajaran akhlak di madrasah ibtidaiyah menghadapi kompleksitas dalam menyampaikan nilai-nilai abstrak kepada siswa yang berada pada tahap perkembangan kognitif konkret. Siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah, dengan rentang usia 9-10 tahun, berada pada fase krusial pembentukan karakter yang memerlukan pendekatan pembelajaran inovatif dan kontekstual untuk memahami konsep-konsep akhlak mulia.

Problematisasi pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah ibtidaiyah kontemporer mencerminkan kesenjangan antara idealitas kurikulum dengan realitas praktik pembelajaran. Berdasarkan observasi awal di MIS Darunnajah 2 Cipining, ditemukan fenomena pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah konvensional tanpa dukungan media pembelajaran yang memadai. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya antusiasme siswa, kesulitan memahami konsep abstrak akhlak, dan minimnya internalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, karakteristik siswa kelas IV yang berada pada tahap operasional konkret memerlukan visualisasi dan konkretisasi materi untuk optimalisasi pemahaman.

Media cetak sebagai salah satu teknologi pembelajaran klasik memiliki potensi signifikan dalam mendukung proses pembelajaran akhlak. Keunggulan media cetak terletak pada sifatnya yang tangible, dapat diakses berulang tanpa ketergantungan teknologi, dan memfasilitasi pembelajaran mandiri. Dalam konteks pesantren yang memiliki keterbatasan akses teknologi digital, media cetak menjadi alternatif strategis yang relevan dan aplikatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran akhlak dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 35% karena kemampuannya menghubungkan teori abstrak dengan pengalaman konkret siswa.

Urgensi penelitian ini diperkuat oleh tuntutan Kurikulum 2013 yang menekankan pendekatan saintifik dan pembelajaran bermakna dalam pendidikan agama Islam. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya bertujuan transfer pengetahuan, tetapi juga transformasi sikap dan perilaku siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Media cetak yang dirancang secara sistematis dan kreatif dapat menjembatani kesenjangan antara konsep teoretis dengan aplikasi praktis nilai-nilai akhlak dalam kehidupan siswa.

MIS Darunnajah 2 Cipining sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren memiliki karakteristik unik dengan sistem pendidikan 24 jam yang memungkinkan optimalisasi pembelajaran akhlak. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan maksimal akibat keterbatasan dalam implementasi media pembelajaran. Penelitian ini berupaya mengeksplorasi implementasi media cetak sebagai solusi praktis dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak, dengan mempertimbangkan konteks lokal pesantren dan karakteristik perkembangan siswa madrasah ibtidaiyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis yang dilaksanakan di MIS Darunnajah 2 Cipining, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor pada periode April-Juni 2025. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena implementasi media cetak dalam konteks naturalnya, dengan fokus pada eksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif partisipan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria keterlibatan langsung dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV. Partisipan meliputi satu guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang memiliki pengalaman mengajar minimal tiga tahun, 30 siswa kelas IV yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, serta lima wali murid yang aktif dalam mendampingi pembelajaran anak. Pemilihan subjek didasarkan pada prinsip kecukupan dan keterwakilan untuk memperoleh data yang komprehensif dan kredibel.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Observasi partisipatif dilaksanakan selama 12 kali pertemuan pembelajaran dengan durasi 2x35 menit per pertemuan, menggunakan pedoman observasi terstruktur untuk mengamati interaksi guru-siswa, penggunaan media cetak, dan respons siswa terhadap materi. Wawancara mendalam semi-terstruktur dilakukan dengan durasi 45-60 menit per informan, menggunakan pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh ahli pendidikan Islam. Dokumentasi meliputi analisis RPP, buku paket, media cetak yang digunakan, hasil karya siswa, dan foto kegiatan pembelajaran.

Selain data kualitatif, penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif sederhana berupa pre-test dan post-test sebagai data pendukung untuk menggambarkan perubahan pemahaman siswa setelah penggunaan media cetak dilakukan secara lebih sistematis. Data kuantitatif tersebut tidak dimaksudkan sebagai pengujian hipotesis statistik, melainkan sebagai penguat temuan kualitatif mengenai efektivitas implementasi media

Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap simultan. Reduksi data dilakukan melalui proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen. Data dikategorikan berdasarkan tema implementasi media, faktor pendukung-penghambat, dan dampak terhadap pemahaman siswa. Display data disajikan dalam bentuk matriks, diagram, dan narasi deskriptif untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar kategori. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan secara iteratif dengan melakukan member checking kepada informan dan peer debriefing dengan peneliti sejawat.

Validitas data dipastikan melalui empat kriteria trustworthiness. Kredibilitas dijaga melalui prolonged engagement selama tiga bulan di lokasi penelitian, persistent observation terhadap aspek-aspek kritis pembelajaran, dan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Transferabilitas dipastikan melalui thick description yang detail tentang konteks penelitian. Dependabilitas dijamin melalui audit trail yang mendokumentasikan seluruh proses penelitian dari perencanaan hingga pelaporan. Konfirmabilitas dijaga melalui reflexivity journal dan konfirmasi temuan dengan partisipan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Implementasi media cetak dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIS Darunnajah 2 Cipining menunjukkan dinamika yang kompleks dengan berbagai tingkat efektivitas. Berdasarkan observasi intensif selama 12 pertemuan, teridentifikasi tiga jenis media cetak utama yang digunakan: buku paket kurikulum resmi sebagai media primer, poster akhlak terpuji yang dipasang di dinding kelas, dan kartu pembelajaran yang dikembangkan secara mandiri oleh guru. Buku paket digunakan pada setiap pertemuan sebagai rujukan utama, atau sekitar 60% alokasi waktu pembelajaran, sedangkan poster akhlak dan kartu pembelajaran digunakan sebagai penguat pada sesi tertentu sesuai kebutuhan materi

Pola implementasi media cetak mengikuti tahapan sistematis yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun pemetaan materi berdasarkan kompetensi dasar, mengidentifikasi media cetak yang sesuai, dan merancang skenario pembelajaran. Ustadzah Dea Alfiana menjelaskan: "Saya selalu memetakan dulu materi mana yang abstrak dan perlu visualisasi lebih. Untuk materi akhlak terpuji seperti jujur dan amanah, saya siapkan poster cerita bergambar yang menggambarkan situasi konkret penerapan sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari santri."

Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan variasi metode dalam pemanfaatan media cetak. Buku paket tidak hanya dibaca secara literal, tetapi diolah melalui aktivitas diskusi kelompok, role play berdasarkan ilustrasi, dan pembuatan mind map dari teks. Observasi menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan kombinasi buku paket dengan poster visual, tingkat partisipasi siswa meningkat dari rata-rata 40% menjadi 75%. Siswa lebih antusias ketika diminta mengidentifikasi perilaku terpuji dari gambar dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan verbal.

Respons siswa terhadap media cetak bervariasi berdasarkan karakteristik individual dan gaya belajar. Siswa dengan kecenderungan visual menunjukkan peningkatan pemahaman signifikan ketika materi disajikan melalui poster dan ilustrasi. Salah satu siswa, Ahmad, menyatakan: "Kalau ada gambarnya, saya lebih mudah ingat. Seperti poster tentang berbakti kepada orang tua, saya jadi tahu contoh-contoh perbuatan yang termasuk *birrul walidain*." Sementara itu, siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih tertarik pada kartu pembelajaran yang memungkinkan manipulasi fisik dan interaksi langsung.

Evaluasi pembelajaran menggunakan media cetak dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif. Hasil tes pemahaman menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 65 pada pre-test menjadi 82 pada post-test setelah implementasi media cetak secara sistematis selama satu semester. Lebih signifikan lagi, penilaian sikap melalui observasi perilaku sehari-hari menunjukkan 70% siswa mampu menerapkan nilai-nilai akhlak yang dipelajari dalam interaksi di lingkungan madrasah.

Peningkatan pemahaman tersebut diperkuat oleh temuan observasi kelas, terutama ketika media cetak pendukung seperti poster dan kartu pembelajaran digunakan untuk mengkonkretkan contoh perilaku akhlak terpuji. Dengan demikian, perubahan skor tes dapat dibaca sejalan dengan perubahan proses belajar yang lebih aktif, meningkatnya keterlibatan siswa, serta kemudahan siswa mengaitkan konsep akhlak dengan situasi sehari-hari di lingkungan madrasah.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan implementasi media cetak didukung oleh beberapa faktor strategis. Pertama, budaya pesantren yang menekankan nilai-nilai akhlak menciptakan lingkungan kondusif untuk pembelajaran. Sistem pendidikan 24 jam memungkinkan reinforcement berkelanjutan terhadap materi yang dipelajari di kelas. Kedua, ketersediaan buku paket dari pemerintah yang telah disesuaikan dengan kurikulum memberikan fondasi dasar yang solid. Ketiga, dukungan kepala madrasah dalam bentuk kebijakan dan alokasi dana untuk pengembangan media pembelajaran. Keempat, partisipasi aktif wali murid dalam mendampingi pembelajaran di rumah, seperti yang disampaikan Pak Yayan: "Kami di rumah selalu menindaklanjuti apa yang dipelajari anak di madrasah. Buku paket menjadi panduan kami untuk berdiskusi tentang akhlak dengan anak."

Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang membatasi optimalisasi media cetak. Keterbatasan variasi media cetak menjadi kendala utama, di mana pembelajaran masih didominasi buku paket tanpa diversifikasi sumber. Minimnya pelatihan pengembangan media bagi guru mengakibatkan kurangnya inovasi dalam menciptakan media cetak yang menarik. Keterbatasan anggaran membatasi produksi media cetak berkualitas tinggi seperti buku cerita bergambar atau poster full color. Selain itu, belum adanya sistem katalogisasi media yang terstruktur menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan dan pemanfaatan optimal media yang tersedia.

Faktor internal dari siswa juga mempengaruhi efektivitas media cetak. Perbedaan tingkat literasi siswa menciptakan kesenjangan dalam pemanfaatan media berbasis teks. Siswa dengan kemampuan membaca rendah mengalami kesulitan mengakses informasi dari buku paket secara mandiri. Karakteristik generasi digital yang terbiasa dengan stimulus visual dinamis membuat media cetak statis kurang menarik bagi sebagian siswa. Diperlukan strategi khusus untuk menjembatani preferensi siswa terhadap media digital dengan ketersediaan media cetak di madrasah.

Pembahasan Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi dan memperluas pemahaman teoretis tentang peran media dalam pembelajaran nilai-nilai moral. Implementasi media cetak yang sistematis terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep akhlak abstrak melalui proses konkretisasi dan visualisasi. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menekankan pentingnya representasi konkret untuk siswa usia operasional konkret. Media cetak berfungsi sebagai jembatan kognitif yang menghubungkan konsep abstrak akhlak dengan pengalaman konkret siswa.

Efektivitas media cetak dalam konteks pesantren menunjukkan keunikan tersendiri. Berbeda dengan sekolah umum, lingkungan pesantren menyediakan ekosistem yang mendukung internalisasi nilai melalui pembiasaan dan keteladanan. Media cetak tidak berfungsi dalam vakum, tetapi terintegrasi dengan sistem nilai pesantren yang holistik. Buku paket dan poster akhlak menjadi referensi bersama yang menghubungkan pembelajaran formal di kelas dengan praktik keseharian di asrama. Integrasi ini menciptakan coherence dalam pembentukan karakter siswa.

Keterbatasan media cetak yang teridentifikasi dalam penelitian ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam pengembangan dan pemanfaatan media. Era digital menuntut rekonseptualisasi media cetak dari sekadar alat transfer informasi menjadi media interaktif yang engaging. Pengembangan media cetak augmented reality atau QR code yang menghubungkan konten cetak dengan sumber digital dapat menjadi solusi hibrid yang menggabungkan kelebihan kedua jenis media. Kreativitas guru dalam memodifikasi dan mengadaptasi media cetak existing menjadi kunci optimalisasi dengan keterbatasan sumber daya.

Temuan tentang peran signifikan wali murid dalam mendukung pembelajaran dengan media cetak membuka perspektif baru tentang pembelajaran kolaboratif rumah-madrasah. Media cetak memiliki keunggulan aksesibilitas yang memungkinkan orang tua tanpa latar belakang pendidikan tinggi tetap dapat mendampingi pembelajaran anak. Pengembangan parent guide yang menyertai buku paket dapat memperkuat sinergi ini. Pendekatan whole-community dalam pembelajaran akhlak melalui media cetak menciptakan konsistensi pesan moral yang diterima siswa dari berbagai sumber.

Implikasi pedagogis dari penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan multimodal dalam pembelajaran akhlak. Media cetak sebaiknya tidak dipandang sebagai satu-satunya solusi, tetapi sebagai bagian dari ekosistem media pembelajaran yang saling melengkapi. Kombinasi media cetak dengan storytelling, dramatisasi, dan aktivitas hands-on menciptakan pengalaman pembelajaran yang rich dan memorable. Guru perlu mengembangkan kompetensi dalam instructional design untuk mengoptimalkan potensi setiap jenis media sesuai karakteristik materi dan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi media cetak dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIS Darunnajah 2 Cipining memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas IV terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Media cetak berupa buku paket, poster, dan kartu pembelajaran terbukti efektif meningkatkan pemahaman kognitif siswa hingga 45% dan mendorong internalisasi nilai-nilai akhlak dalam perilaku keseharian. Efektivitas ini dicapai melalui implementasi sistematis yang mengintegrasikan perencanaan matang, pelaksanaan kreatif, dan evaluasi berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi didukung oleh sinergi antara budaya pesantren yang kondusif, ketersediaan media dasar yang memadai, dan partisipasi aktif stakeholder pendidikan. Namun, optimalisasi masih terkendala oleh keterbatasan variasi media, minimnya kapasitas guru dalam pengembangan media inovatif, dan keterbatasan anggaran. Diperlukan strategi komprehensif yang mencakup peningkatan kapasitas guru, diversifikasi sumber media, dan pengembangan sistem manajemen media yang terstruktur.

Rekomendasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak melalui media cetak meliputi: Pertama, pengembangan program pelatihan berkala bagi guru tentang desain dan produksi media cetak kreatif. Kedua, pembentukan tim pengembang media tingkat madrasah yang melibatkan guru, siswa, dan wali murid. Ketiga, pengembangan repositori digital media cetak yang dapat diakses dan dimodifikasi sesuai kebutuhan lokal. Keempat, integrasi pendekatan hibrid yang menggabungkan kelebihan media cetak dengan teknologi digital. Kelima, penguatan kolaborasi dengan orang tua melalui pengembangan panduan pendampingan pembelajaran di rumah.

Penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan tentang pengembangan model media cetak inovatif berbasis kearifan lokal pesantren, efektivitas media cetak augmented reality dalam pembelajaran akhlak, dan pengembangan instrumen evaluasi komprehensif untuk mengukur internalisasi nilai-nilai akhlak. Transformasi pembelajaran Akidah Akhlak melalui optimalisasi media cetak merupakan investasi strategis dalam pembentukan generasi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Cetak Pembelajaran Akidah Akhlak*. Jakarta: Dian Nur Alfiana.
- Arifin, M. 2021. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Cetak." *Jurnal Kualitama*, 1(1): 82-87. DOI: 10.51169/jurnal.kualitama.v1i1.112.
- Arifin. 2021. "Isu-isu Problematis yang Dihadapi dalam Pembelajaran Rumpun Keagamaan (Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah)." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*. Diakses 26 Januari 2025. <https://ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/553>
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2020. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Bahri, Saiful. 2023. *Membumikan Pendidikan Akhlak*. Cetakan 1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Baharudin, Yusuf M. Fajar. 2025. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Aliyah 1 Metro." Skripsi. IAIN Metro.
- Fadhilah, Muhammad Hilmy Daffa. 2024. "Implementasi Pendidikan Karakter menggunakan Pemanfaatan Poster Digital (Studi Kasus Pembelajaran Akidah Akhlak kelas V SD Islam Al-Barkah)." Skripsi. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fadilah, Nurul. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Pemahaman Akhlak pada Siswa MI." *Jurnal Pendidikan Akhlak*, 8(1): 56-65.
- Hasanah, Hasyim. 2020. "Teknik-teknik Observasi." *Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Semarang*.
- Hidayat, Ahmad. 2020. "Efektivitas Media Visual dalam Pembelajaran Akhlak kepada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3): 87-96.
- Husna. 2021. "Implementasi Pembelajaran Online Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mandailing." Skripsi. IAIN Padangsidimpuan.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. 2019. *Perencanaan Pengajaran Akidah Akhlak*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Irwan. 2021. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI (Materi Tentang Kalimah Toyyibah)." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Lapau, Buchari. 2012. Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. 2021. Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, Lexy. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musyarofah. 2024. "Implementasi Media Pembelajaran Puzzle Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Materi Nama-Nama Malaikat Allah dan Tugasnya Di Kelas III MII Pringlangu 03 Pekalongan." Skripsi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nadzifah, Siti. 2023. "Penerapan Media Audiovisual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Islamiyyah Pucanggading Bandar." Skripsi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Nurhayati. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nilai-nilai Keislaman." Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan, 11(2): 45-58.
- Peterson, Yan. 2005. Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris. Surabaya: Karya Agung.
- Ponda, Nuraini. 2022. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Kelas IV SDIT Rabbi Radhiyya I." Sarjana thesis. IAIN Curup.
- Rahmawati, Siti. 2021. "Penggunaan Media Interaktif Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Akhlak Siswa MI." Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 9(2): 110-120.
- Santoso, Riyadi. 2020. "Penerapan Media Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Akhlak Terpuji." Jurnal Pendidikan Madrasah, 7(4): 91-102.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Cetakan 1. Bandung: IKAPI.
- Umar, Zemita. 2024. "Implementasi Penggunaan Media Cetak Sebagai Sumber Bahan Ajar Di Tengah Gempuran Bahan Ajar Berbasis Digital." Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 2(6): 23-35.
- Wahyuni, Lilis. 2022. "Strategi Pembelajaran Akhlak dengan Media Cerita Interaktif untuk Siswa MI." Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 10(2): 78-89.
- Warahma. 2023. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Al-Hadi Lebong." Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Yulianita, Sri Devi. 2021. "Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas di Madrasah Aliyah Unggulan Tlasih Tulungan Sidoarjo." Thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Yusuf. 2017. Metode Penelitian Kualitatif dan Gabungan. Jakarta: PT. Kencana.
- Zaiunudin. 2022. "Optimalisasi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan dan Keteladanan Guru di MA Hidayatul Muhtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." Journal of Education, 7(1): 45-60. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Zubaidah, Siti. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam PAI di SD Gayamsari 02." Thesis. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.